

BAB IV

SIMPULAN

Dari hasil analisis dampak penerapan PSAK 73 tentang sewa terhadap kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk tahun 2020-2021, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan menerapkan PSAK 73 sebagai dasar dalam pencatatan dan penyajian transaksi sewa sejak tanggal 1 Januari 2020. Perusahaan mengakui sewa sebagai *right-of-use assets* dan *lease liabilities* yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai sewa operasi. *Right-of-use assets* perusahaan akan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan perusahaan juga mengalokasikan pembayaran sewa ke dalam *lease liabilities* dan beban keuangan.
2. Penerapan PSAK 73 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan yang disajikan dalam rasio keuangan. Secara keseluruhan rasio tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan sehingga mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Rincian kenaikan dan penurunan rasio pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut tersebut antara lain: *current ratio* sebesar 56,4% menjadi 73,1%, *quick ratio* sebesar 25,2% menjadi 37,0%; *debt to equity ratio* sebesar 9,90 menjadi 4,82; *debt to asset ratio* sebesar 0,90 menjadi 0,83; *net profit margin*

sebesar -18,0% menjadi 16,3%; *return on asset* sebesar -15,2% menjadi 15,6%; dan *asset turnover ratio* sebesar 0,86 menjadi 0,92.

3. Penerapan PSAK 73 juga berdampak terhadap laporan laba rugi perusahaan. Perusahaan mengakui biaya sewa jangka pendek, biaya pemeliharaan terkait sewa jangka panjang, dan beban keuangan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi. Namun, pada 30 Juni 2021 perusahaan menerapkan konsesi sewa yang diakibatkan adanya pandemi *Covid-19*. Penerapan konsesi sewa mengakibatkan perusahaan mendapatkan keringanan pemotongan biaya sewa dan biaya variabel sementara tanpa pembayaran minimum terhadap beban keuangan dan beban yang terkait dengan sewa, sehingga beban tersebut menurun drastis dalam laporan laba rugi.